



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Lebih lengkap tahap persiapan ini meliputi:

- a. Pemilihan Masalah
- b. Studi pendahuluan
- c. Penyusunan Proposal
- d. Perijinan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui wawancara, kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Untuk memudahkan penelitian, peneliti haruslah memahami hal-hal sebagai berikut;

- a. Pemahaman latar penelitian dan persiapan diri

Pemahaman terhadap latar penelitian ini bertujuan untuk menghindarkan peneliti dari data-data yang kurang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Tugas peneliti mengumpulkan data dan informasi yang relevan sebanyak mungkin dari sudut pandang informan, tanpa mempengaruhinya. Peneliti supaya berpegang pada tujuan, masalah dan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

b. Tata cara memasuki lapangan

Peneliti melakukan hubungan yang akrab, memahami etika di daerah latar penelitian, dan tetap menyadari perannya sebagai peneliti.

c. Peranserta dan pengumpulan data

Peneliti berusaha memperhitungkan batas waktu, tenaga, dan biaya dalam peransertanya mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam mencatat data digunakan kata-kata kunci atau akronim yang kemudian dapat disempurnakan.

Lebih lengkap kegiatan pada tahap pelaksanaan itu meliputi;

- a. Pengumpulan data
- b. Pengolahan data
- c. Penarikan kesimpulan

3. Tahap Pelaporan

Merupakan tahap akhir dalam penulisan tesis, dimaksudkan sebagai alat untuk mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pihak lain.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berusaha mengkaji dan mendeskripsikan secara sistematis pengelolaan pembelajaran akuntansi dalam konteks Otonomi Daerah terutama dalam meningkatkan kebermaknaan belajar di SMUN kabupaten Cirebon. Penelitian yang dilakukan untuk tesis ini adalah penelitian dengan menggunakan

metode deskriptif-analitis dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif-analitis menurut pendapat Isaac dan Michael (Jalaluddin, 1995:22) bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dan secara rinci dijelaskan bahwa metode deskriptif-analitis bertujuan untuk:

- 1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- 2) Mengidentifikasi masalah atau pemeriksaan kondisi praktek yang berlaku.
- 3) Membuat perbandingan atau evaluasi.
- 4) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Dalam hal yang sama Nasution berpendapat bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan deskripsi (gambaran) tentang situasi-situasi sosial dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel” (Nasution, 1982:31-38), sedangkan *studi kasus (case study)* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu. Lebih lanjut Nasution berpendapat bahwa studi kasus merupakan bentuk penelitian yang mendalam tentang aspek lingkungan sosial termasuk di dalamnya manusia.

Karena itu tujuan penelitian kasus yang menggunakan metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik khas dari kasus

yang diteliti dengan memberikan gambaran apa adanya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menggambarkan pengelolaan pembelajaran akuntansi dalam konteks otonomi daerah di SMUN kabupaten Cirebon. Adapun rancangan penelitian ini dapat dilihat dalam lampiran 3.1.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran akuntansi di SMUN Kabupaten Cirebon, sedangkan sampelnya adalah pengelolaan pembelajaran akuntansi di SMUN Kabupaten Cirebon yang telah menjadi perintis dalam melaksanakan Menejemen Berbasis Sekolah (MBS) yakni SMUN 1 Sumber, SMUN 1 Babakan, SMUN 1 Beber, SMUN 1 Plumbon, SMUN 1 Kapetakan dan SMUN 1 Losari.

D. Instrumen Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan instrumen dalam penelitian ini adalah suatu pedoman yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan agar menjadi sistematis dan mudah untuk memperolehnya. Dengan demikian instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mempermudah pengumpulan data yang diinginkan. Untuk menyusun instrumen penelitian ini perlu mengadakan identifikasi terhadap variabel yang terdapat dalam topik pembahasan, kemudian menjabarkannya dalam sub variabel dan rincinya secara khusus dengan menyusun indikator yang kemudian menjadi dasar bagi pengukuran variabel dan pengumpulan data.

Adapun jabaran variabel dalam penelitian ini tercantum dalam tabel berikut ini;

Tabel 3.1 Jabaran Variabel Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Pengumpulan Data |
|----|---|---|---|--|-------------------------------|
| 1 | Pengelolaan Pembelajaran Akuntansi | 1. Perencanaan pembelajaran akuntanisi 2. Pelaksanaan (proses) pembelajaran akuntansi 3. Penilaian pembelajaran akuntansi | 1. Materi pembelajaran akuntansi dalam konteks otonomi daerah 2. pembelajaran akuntansi dalam konteks otonomi daerah 3. Penilaian Pembelajaran akuntansi dalam konteks otonomi daerah | Guru mata pelajaran akuntansi Pihak terkait seperti : Dinas pendidikan, BPS, BAPEDA kabupaten Cirebon | Observasi Dokumen kuesioner |
| 2 | Konteks Otonomi Daerah dalam Pembelajaran Akuntansi | 1. Memenuhi tenaga kerja 2. Memenuhi minat siswa 3. Mengembangkan daerah dalam bisnis 4. Mengadopsi lingkungan anak dalam pembelajaran | Peningkatan kebermanaknaan belajar | 1. Kepala sekolah 2. Guru mata pelajaran akuntansi | Observasi kuesioner Wawancara |

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dan informasi guna penyusunan tesis ini diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat menghasilkan data lapangan secara lebih obyektif. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang aplikasi pembelajaran akuntansi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dengan nara sumber yang menguasai data atau informasi yang dibutuhkan. Teknik ini ditujukan untuk memperjelas dan melengkapi data yang berasal dari dokumen. Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara ini adalah pengelolaan pembelajaran akuntansi serta implikasi otonomi daerah dalam pendidikan dan otonomi pembelajaran

3. Dokumen

Studi dokumentasi disebut juga dengan observasi histories, merupakan kegiatan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan topik penelitian, dalam hal ini untuk menemukan informasi tentang pengelolaan pembelajaran dalam bentuk perangkat pembelajaran Akuntansi.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab melalui pengawasan peneliti. Data yang akan diperoleh adalah data yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran akuntansi dalam konteks otonomi daerah. Adapun format pengumpulan data dapat dilihat dalam lampiran 3.2 – 3.5.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Nasution (1988:126) menyatakan bahwa menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema atau kategori, sehingga dengan demikian tidak akan terjadi *chaos*. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep yang mencerminkan pandangan atau perspektif peneliti, dan bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain. Hasil interpretasi juga bukan generalisasi dalam arti kuantitatif, namun lebih bersifat hipotesis kerja yang senantiasa harus diuji kebenarannya dalam situasi yang lain.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk analisis kualitatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang pengelolaan pembelajaran akuntansi dalam konteks otonomi daerah untuk meningkatkan kebermaknaan belajar.

Bogdan dan Biklen (1982) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri. Dalam hal yang sama, Nasution (1988: 18) memberikan arti bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian ini disebut juga penelitian naturalistik, karena situasi

lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

Dari berbagai pengertian tersebut, maka karakteristik pendekatan kualitatif dalam sebuah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai latar alami sebagai sumber langsung.
- b. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian.
- c. Bersifat deskriptif analitik
- d. Lebih menekankan pada proses daripada hasil semata
- e. Peneliti cenderung menganalisis datanya secara induktif
- f. mengutamakan makna

Ibnu Hajar (1999:32) memberikan karakteristik tentang penelitian kualitatif dari 5 sudut pandang yaitu:

- a. Pandangan metafisis

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif mempunyai pandangan, bahwa penelitian:

- 1) didasarkan pada kontekstualisme dan organisme
- 2) kenyataan hanya bisa dipahami dalam kaitannya dengan konteks dan keutuhan kenyataan yang lebih luas
- 3) kebenaran bersifat relatif dan mengikuti perkiraan kebenaran yang mutlak

- b. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.

c. Prosedur dan langkah

- 1) pada tahap perencanaan hanya ditentukan secara umum
- 2) pelaksanaannya merupakan penjabaran dari rencana dan menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang dihadapi

d. Hasil penelitian

Hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif

e. Peran peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk keterlibatan peneliti pada situasi dan *setting* fenomena yang ditelitinya.

Dari karakteristik pendekatan kualitatif tersebut, dapat disusun langkah-langkah dalam menganalisis data yang dipakai dalam penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pencatatan kembali dalam bentuk uraian atau lapoan secara rinci dan sistematis yang dapat digunakan dalam menganalisis data. Laporan yang direduksi itu, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, diberi susunan yang sistematis agar lebih mudah untuk dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

2. Data Display

Data *display* adalah upaya untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari sebuah penelitian. Dalam hal ini sangat diperlukan

matrik atau grafik untuk membantu peneliti menghindari sesuatu di luar fokus penelitian. Membuat *display*, juga merupakan sebuah analisis.

2. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna data atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Untuk itu ia perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan itu awalnya masih bersifat tentatif, kabur dan diragukan, namun setelah data bertambah dan analisis dilakukan secara terus-menerus kesimpulan dari makna data akan lebih *grounded*. Hal ini dapat dilakukan dengan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru atau meminta persetujuan bersama bila penelitian dilakukan oleh sebuah tim.

Lebih lanjut analisis data dalam penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria pengelolaan pembelajaran akuntansi dalam konteks otonomi daerah dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan penilaian di SMUN Kabupaten Cirebon terutama dalam meningkatkan kebermanaknaan belajar.

G. Keabsahan Hasil Penelitian

Kriteria keabsahan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah :

1) kredibilitas (validitas internal), 2) transferabilitas (validitas eksternal), 3) dependabilitas (reliabilitas), 4) konfirmabilitas (objekvisitas). Penelitian ini akan berupaya memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden, dan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Untuk mencapai kredibilitas yang diharapkan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut;

- a. *Triangulasi*, adalah mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain tentang hal yang sama pada berbagai fase penelitian lapangan dalam waktu yang berlainan dan menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Peer Debriefing*, adalah pembicaraan dengan kolega, yakni kegiatan yang membahas dan membicarakan hasil penelitian dengan teman-teman sejawat atau kolega. Ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan-masukan berupa pandangan yang netral dan objektif, baik berupa saran maupun kritikan-kritikan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.
- c. Penggunaan bahan referensi. Ini dilakukan dengan menggunakan hasil rekaman *tape recorder* dan kamera foto
- d. *Member check*. Ini dilakukan dengan mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian dengan informasi yang diperoleh untuk dinilai kebenaran dan keotentikannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan adalah sampai sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi yang berbeda. Untuk melakukan

suatu pengalihan, peneliti harus mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks, dan peneliti bertanggung jawab menyediakan data empiris untuk membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Nasution (1988:118) bahwa bagi peneliti naturalistik, transferabilitas tergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti sendiri tidak dapat menjamin “validitas internal” ini. Ia hanya melihat transferabilitas sebagai suatu kemungkinan. Ia telah memberikan deskripsi yang terinci bagaimana ia mencapai hasil penelitiannya. Apakah hasil penelitiannya dapat diterapkan, diserahkan pada pembaca atau pemakai. Bila pemakai melihat ada dalam penelitian itu yang serasi bagi situasi yang dihadapinya maka di situ tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada dua situasi yang sama sehingga perlu penyesuaian menurut keadaanya masing-masing.

Penelitian ini kemungkinan dapat diterapkan pada situasi lain atau SMU-SMU di kabupaten atau kota lain dengan mengadakan terlebih dahulu penyesuaian-penyesuaian tanpa mengabaikan asumsi yang melatarbelakanginya.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan adalah sejauh mana hasil penelitian bergantung pada keandalan. Dependabilitas dapat dilakukan dengan *audit trial*, yaitu dengan mempelajari laporan-laporan lapangan dan laporan-laporan selanjutnya, sampai laporan penelitian ini selesai dengan tujuan mengetahui tingkat kekonsistenan peneliti dalam setiap segmen penelitian.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau objektivitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Apakah penelitian cocok atau sesuai dengan data yang telah dikumpulkan, dan juga konfirmabilitas mengandung makna sejauh mana keutuhan hasil penelitian tidak mengandung unsur-unsur yang saling bertentangan.